

ABSTRAK

Nama : Annisa Nabila

Program : Kedokteran Gigi

Judul : Hubungan perilaku dan status sosial ekonomi orangtua terhadap indeks PUFA/pufa pada anak berkebutuhan khusus di SLB C Dian Grahita & SLB B-C Makna Bakti

Individu berkebutuhan khusus memiliki tingkat kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut yang lebih rendah dibandingkan dengan individu normal. Tingkat pengetahuan tentang menjaga kesehatan gigi dan mulut yang rendah menyebabkan tingginya angka karies, kalkulus, dan debris. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya risiko karies gigi termasuk faktor perilaku dan status sosial ekonomi. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku dan status sosial ekonomi orangtua terhadap indeks PUFA/pufa pada anak berkebutuhan khusus dan tinjauannya dalam perspektif Islam. Penelitian analitik korelatif dengan desain *Cross-sectional*. Subjek adalah orangtua dan siswa/i SLB C Dian Grahita & SLB B-C Makna Bakti, berjumlah 51 orang berdasarkan *Total Sampling*. Data didapat dari kuesioner yang diberikan kepada orangtua serta dilakukan pemeriksaan indeks PUFA/pufa pada anak tunagrahita. Hasil uji *Spearman* menunjukkan nilai status sosial ekonomi orangtua ($p = 0.311$; $p < 0.05$) dan perilaku orangtua ($p = 0.711$; $p < 0.05$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku dan status sosial ekonomi orangtua terhadap indeks PUFA/pufa pada anak tunagrahita. Menurut Islam lahirnya anak berkebutuhan khusus merupakan amanat Allah SWT bagi orangtua dengan status sosial ekonomi yang bagaimanapun agar tetap menjaga dan mendidik anak sesuai tuntunan syariat Islam, termasuk aspek menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Kata kunci: perilaku, status sosial ekonomi, indeks PUFA/pufa

ABSTRACT

Name : Annisa Nabila
Faculty : Dentistry
Title : Correlation of behavior and parental socioeconomic status of the PUFA/pufa index on children with disabilities in SLB C Dian Grahita & SLB B-C Makna Bakti

Individu with disabilities have lower levels of oral health and oral hygiene compared to individu without disabilities. The level of knowledge about maintaining low oral and dental health causes high rates of caries, calculus, and debris. Many factors can influence the risk of dental caries including behavioral factors and socioeconomic status. This research to knowing the correlation behavioral relationship and parental socioeconomic status of the PUFA/pufa index in children with disabilities and its views in Islam. Correlative analytic research with cross-sectional design. Subjects were parents and students of SLB C Dian Grahita & SLB B-C Makna Bakti, amounting to 51 people based on Total Sampling. Data obtained from questionnaires given to parents and PUFA/pufa index examination performed on mentally retarded children. The Spearmen test showed the value of parental socioeconomic status ($p = 0.311$; $p <0.05$) and parental behavior ($p = 0.711$; $p <0.05$), there is no significant correlation between behavior and parental socioeconomic status of the PUFA/pufa index on children with disabilities. According to Islam, the birth of children with disabilities is the mandate of Allah SWT for parents with socioeconomic status who, however, still maintain and educate children according to guidance on Islamic law, including aspects of maintaining dental and oral health.

Keywords: behavior, PUFA/pufa index, socioeconomic status